



**TANGGUNG JAWAB HUKUM PERUSAHAAN PEMBIAYAAN  
ATAS PENARIKAN PAKSA OBJEK FIDUSIA OLEH *DEBT  
COLLECTOR***

**TESIS**

**Disusun  
Dalam Rangka Menyusun Tesis S2  
Program Studi Magister Kenotariatan**

**Oleh :**

**Christian Halomoan Simanjuntak  
NPM. 231003741020711**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
2025**



**TANGGUNG JAWAB HUKUM PERUSAHAAN PEMBIAYAAN  
ATAS PENARIKAN PAKSA OBJEK FIDUSIA OLEH *DEBT*  
*COLLECTOR***

**Disusun  
Dalam Rangka Menyusun Tesis S2  
Program Studi Magister Kenotariatan**

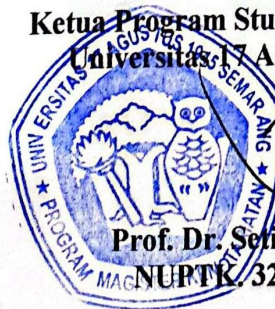
**Pembimbing,**

**Prof. Dr. Sri Mulyani, S.H., M.Hum.  
NUPTK. 9246744645230083**

**Peneliti**

**Christian Halomoan Simanjuntak  
NPM. 231003741020711**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Kenotariatan  
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**



**Prof. Dr. Seliyowati, S.H., M.H.  
NUPTK. 3241741642230113**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
2025**



**TANGGUNG JAWAB HUKUM PERUSAHAAN PEMBIAYAAN ATAS  
PENARIKAN PAKSA OBJEK FIDUSIA OLEH *DEBT COLLECTOR***

Tesis ini telah dieprtahankan dihadapan Penguji pada  
tanggal 2 September 2025 dan disahkan pada  
tanggal September 2025

Penguji I

**Prof. Dr. Sri Mulyani, S.H., M.Hum.  
NUPTK. 9246744645230083**

Penguji II,

**Dr. Siti Mariyam S.H., M.H.  
NUPTK. 9856744645230062**

Penguji III,

**Dr. Totok Tumangkar S.H., M.Hum.  
NUPTK. 1433737638130312**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan  
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**



**Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.  
NUPTK. 3241741642230113**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan memperhatikan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi, maka yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Studi Kenotariatan Program Magister Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang:

Nama Mahasiswa : Christian Halomoan Simanjuntak  
NPM : 231003741020711  
Alamat : Perum Sumber Mukti Indah Ds. Sumberjo  
Kab. Rembang Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan:

1. Tesis saya adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri
2. Tesis saya tidak ada sedikitpun plagiat karya ilmiah orang lain
3. Tesis saya dibuat dengan metode ilmiah yang lazim

Demikian pernyataan ini, apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 10 September 2025

Peneliti,



Christian Halomoan Simanjuntak

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah, dan kasih-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “**TANGGUNG JAWAB HUKUM PERUSAHAAN PEMBIAYAAN ATAS PENARIKAN PAKSA OBJEK FIDUSIA OLEH *DEBT COLLECTOR***” yang merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

Selama proses penyusunan tesis ini segala hambatan dan rintangan dapat Penulis jalani berkat doa, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya kepada:

1. **Prof. Dr. Suparno. M.Si.** selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
2. **Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum.** selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
3. **Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.** selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
4. **Prof. Dr. Sri Mulyani, S.H.,M.Hum.** selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan Tesis ini dengan penuh kebijaksanaan mendampingi dan memberikan masukan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini
5. **Dr. Siti Mariyam S.H., M.H.** selaku Dosen Penguji dalam penulisan Tesis ini
6. Para civitas akademika Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
7. Rekan-rekan mahasiswa Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
8. Keluargaku telah memberikan dukungan moril maupun doanya hingga penulisan Tesis ini sampai selesai

9. Serta pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan Tesis ini

Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua, Amin

Semarang, 10 September 2025

Christian Halomoan Simanjuntak  
NPM. 231003741020711

## ABSTRAK

Praktik penarikan objek jaminan fidusia oleh *Debt Collector* atas kuasa perusahaan pembiayaan kerap menimbulkan persoalan hukum di masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana bentuk tanggung jawab hukum perusahaan pembiayaan atas tindakan penarikan paksa objek fidusia oleh *Debt Collector*? 2) Apa akibat hukum terhadap perusahaan pembiayaan jika penarikan dilakukan tanpa dasar hukum yang sah? 3) Bagaimana perlindungan hukum bagi konsumen dalam kasus penarikan paksa objek fidusia? Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi deskriptif-analitis, menggunakan data sekunder dari peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, doktrin hukum, dan literatur ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pembiayaan memikul tanggung jawab hukum berdasarkan prinsip *vicarious liability* sebagaimana diatur dalam Pasal 1367 KUHPerdara, serta ketentuan dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Tindakan *Debt Collector* yang melanggar prosedur hukum menjadi tanggung jawab perusahaan karena terjadi dalam ruang lingkup kuasa dan pengawasan perusahaan. Selain sanksi perdata, perusahaan dapat dikenakan sanksi administratif dan pidana. Perlindungan hukum bagi konsumen juga diperkuat melalui Putusan MK dan keberadaan lembaga seperti OJK, BPSK, dan LPKSM. Penelitian ini menegaskan pentingnya tanggung jawab hukum perusahaan pembiayaan untuk memastikan eksekusi fidusia berjalan sesuai hukum dan etika bisnis yang baik.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab Hukum, *Debt Collector*, Jaminan Fidusia, Perlindungan Konsumen

## ABSTRAK

Praktik penarikan objek jaminan fidusia oleh *Debt Collector* atas kuasa perusahaan pembiayaan kerap menimbulkan persoalan hukum di masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana bentuk tanggung jawab hukum perusahaan pembiayaan atas tindakan penarikan paksa objek fidusia oleh *Debt Collector*? 2) Apa akibat hukum terhadap perusahaan pembiayaan jika penarikan dilakukan tanpa dasar hukum yang sah? 3) Bagaimana perlindungan hukum bagi konsumen dalam kasus penarikan paksa objek fidusia? Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi deskriptif-analitis, menggunakan data sekunder dari peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, doktrin hukum, dan literatur ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pembiayaan memikul tanggung jawab hukum berdasarkan prinsip *vicarious liability* sebagaimana diatur dalam Pasal 1367 KUHPerdara, serta ketentuan dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Tindakan *Debt Collector* yang melanggar prosedur hukum menjadi tanggung jawab perusahaan karena terjadi dalam ruang lingkup kuasa dan pengawasan perusahaan. Selain sanksi perdata, perusahaan dapat dikenakan sanksi administratif dan pidana. Perlindungan hukum bagi konsumen juga diperkuat melalui Putusan MK dan keberadaan lembaga seperti OJK, BPSK, dan LPKSM. Penelitian ini menegaskan pentingnya tanggung jawab hukum perusahaan pembiayaan untuk memastikan eksekusi fidusia berjalan sesuai hukum dan etika bisnis yang baik.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab Hukum, *Debt Collector*, Jaminan Fidusia, Perlindungan Konsumen

## ABSTRACT

*The practice of debt collectors seizing fiduciary objects on behalf of financing companies often raises legal issues in society. The research questions in this study are: 1) What is the legal responsibility of financing companies for the forced seizure of fiduciary objects by debt collectors? 2) What are the legal consequences for financing companies if the seizure is carried out without a valid legal basis? 3) How are consumers legally protected in cases of forced repossession of fiduciary objects? The method used is a normative juridical approach with descriptive-analytical specifications, using secondary data from legislation, court decisions, legal doctrines, and scientific literature. The results of the study show that financing companies bear legal responsibility based on the principle of vicarious liability as stipulated in Article 1367 of the Civil Code, as well as provisions in the Consumer Protection Law. Debt collector actions that violate legal procedures are the responsibility of the company because they occur within the scope of the company's authority and supervision. In addition to civil sanctions, companies may be subject to administrative and criminal sanctions. Legal protection for consumers is also strengthened through Constitutional Court decisions and the existence of institutions such as the OJK, BPSK, and LPKSM. This study emphasizes the importance of the legal responsibility of financing companies to ensure that fiduciary execution is carried out in accordance with the law and good business ethics.*

**Keywords:** *Legal Responsibility, Debt Collectors, Fiduciary Guarantees, Consumer Protection*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Tipe Penelitian.....	8
2. Spesifikasi Penelitian.....	9
3. Jenis Dan Sumber Data .....	10
4. Metode Pengumpulan Data .....	11
5. Metode Analisis Data .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Negara Hukum ( <i>Rechtsstaat</i> ).....	13
B. Keadilan ( <i>Justice Theory</i> ).....	16
C. Tanggung Jawab Hukum ( <i>Legal Liability Theory</i> ) .....	18
D. Korporasi ( <i>Corporate Responsibility Theory</i> ).....	21
E. Perusahaan Pembiayaan.....	23
F. <i>Debt Collector</i> .....	26
G. Jaminan Fidusia .....	28
H. Perlindungan Konsumen.....	31
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35

A. Bentuk Tanggung Jawab Hukum Perusahaan Pembiayaan Atas Tindakan Penarikan Paksa Objek Fidusia Oleh <i>Debt Collector</i> .....	35
1. Hubungan Hukum antara Perusahaan Pembiayaan dan <i>Debt Collector</i> .....	36
2. Tanggung Jawab Perdata Perusahaan terhadap Perbuatan <i>Debt Collector</i> .....	41
3. Tanggung Jawab Hukum berdasarkan Perspektif Perlindungan Konsumen.....	46
4. Tanggung Jawab Hukum dari Perspektif Teori Korporasi dan Etika Bisnis .....	51
B. Akibat Hukum Terhadap Perusahaan Pembiayaan Jika Penarikan Dilakukan Tanpa Dasar Hukum Yang Sah .....	56
1. Penarikan Objek Fidusia Tanpa Putusan Pengadilan Menurut Putusan MK No. 18/PUU-XVII/2019.....	57
2. Aspek Perbuatan Melawan Hukum (PMH) oleh <i>Debt Collector</i> dan Tanggung Jawab Perusahaan.....	61
3. Sanksi Administratif, Perdata, dan Pidana terhadap Perusahaan Pembiayaan.....	66
4. Penilaian Etik dan Dampak Reputasi terhadap Perusahaan .....	70
5. Analisis dari Perspektif Teori Tanggung Jawab Hukum dan Kepatuhan Korporasi .....	75
C. Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Dalam Kasus Penarikan Paksa Objek Fidusia .....	79
1. Hak-Hak Konsumen dalam Pembiayaan dan Perjanjian Fidusia .....	80
2. Pelanggaran Hak Konsumen dalam Tindakan Penarikan Paksa oleh <i>Debt Collector</i> .....	85
3. Mekanisme Perlindungan Hukum berdasarkan UUPK dan Lembaga Terkait (OJK, BPSK, LPKSM) .....	89
4. Peran Putusan MK dan Implikasi terhadap Posisi Konsumen .....	93
5. Upaya Preventif dan Edukasi Hukum terhadap Konsumen .....	98
BAB V PENUTUP.....	103

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran .....	105
DAFTAR PUSTAKA .....	108